

PENERAPAN APLIKASI KAS WARGA BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN MASYARAKAT

Asep Muhidin¹, Eko Budiarto², M. Syaibani Anwarn³, Elkin Rilvani⁴

Universitas Pelita Bangsa

¹asep.muhammad@pelitabangsa.ac.id, ²eko.budiarto@pelitabangsa.ac.id,

³syaibani@pelitabangsa.ac.id, ⁴elkin.rivalni@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan masyarakat pada tingkat Rukun Tetangga (RT) umumnya masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan konvensional. Kondisi ini sering menimbulkan permasalahan seperti kurangnya transparansi, kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses informasi keuangan oleh warga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi KasWarga berbasis teknologi digital sebagai solusi pengelolaan keuangan warga yang lebih efektif dan akuntabel. Metode pelaksanaan meliputi tahap identifikasi kebutuhan mitra, perancangan solusi, sosialisasi aplikasi, pelatihan penggunaan sistem, serta pendampingan implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi KasWarga mampu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, mempercepat penyajian laporan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan kas RT. Implementasi teknologi digital dalam pengelolaan administrasi keuangan masyarakat terbukti memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: kas warga, digitalisasi, transparansi, akuntabilitas, Teknologi digital

Abstract

Community financial management at the neighborhood level is generally still carried out manually using conventional bookkeeping. This condition often causes problems such as lack of transparency, recording errors, and limited access to financial information by residents. This community service activity aims to implement a digital-based KasWarga application as a solution to improve financial management effectiveness and accountability. The implementation method includes needs identification, solution design, system socialization, application training, and implementation assistance. The results indicate that the KasWarga application improves transaction recording accuracy, accelerates financial reporting, and increases community trust in financial management. The implementation of digital technology in community financial administration provides a positive impact on transparency and accountability.

Keywords: community cash, digitalization, transparency, accountability, digital technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek pengelolaan administrasi masyarakat, termasuk pengelolaan keuangan komunitas. Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel [1]. Namun demikian, pada tingkat lingkungan masyarakat seperti Rukun Tetangga (RT), pengelolaan kas warga umumnya masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta keterbatasan akses informasi keuangan bagi warga [2].

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam tata kelola keuangan komunitas. Pengelolaan keuangan yang belum terdigitalisasi sering menyebabkan kurangnya keterbukaan informasi dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengurus [3]. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan masyarakat menjadi salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi sekaligus memperkuat partisipasi warga dalam pengawasan penggunaan dana bersama [4].

Berdasarkan hasil observasi awal pada mitra kegiatan, diketahui bahwa pencatatan transaksi kas masih dilakukan secara konvensional dan proses penyusunan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem digital yang mampu mendukung pencatatan transaksi secara sistematis serta menyediakan laporan keuangan secara cepat dan akurat.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan aplikasi KasWarga berbasis teknologi digital untuk membantu pengurus RT dalam mengelola data pemasukan dan pengeluaran kas secara terintegrasi. Implementasi aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi pengelolaan keuangan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan sistem digital pengelolaan kas warga, meningkatkan pemahaman pengurus RT terhadap penggunaan teknologi informasi, serta mendorong terciptanya tata kelola keuangan masyarakat yang lebih transparan dan akuntabel.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui penerapan teknologi digital pada pengelolaan keuangan warga. Pendekatan partisipatif dipilih karena mampu meningkatkan keterlibatan mitra dalam proses adopsi teknologi serta memastikan keberlanjutan penggunaan sistem setelah kegiatan selesai [5]. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pengurus RT untuk menganalisis permasalahan pengelolaan kas warga yang masih menggunakan pencatatan manual. Analisis kebutuhan ini penting untuk memastikan solusi teknologi yang diterapkan sesuai dengan kondisi pengguna dan lingkungan implementasi [6]. Selain itu, tim pelaksana menyiapkan modul pelatihan serta konfigurasi awal aplikasi KasWarga yang akan digunakan pada kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi KasWarga kepada pengurus RT serta perwakilan warga. Materi pelatihan mencakup pengenalan sistem, proses input transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan digital. Model pelatihan berbasis praktik langsung dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan adopsi teknologi pada masyarakat [7].

3. Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan penggunaan aplikasi selama masa awal implementasi. Pendampingan bertujuan untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan kendala teknis dan memastikan sistem digunakan sesuai prosedur. Pendekatan ini juga bertujuan meningkatkan tingkat penerimaan teknologi (technology acceptance) oleh pengguna akhir [8].

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi penggunaan aplikasi dan diskusi dengan mitra untuk mengukur efektivitas sistem terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Evaluasi berbasis umpan balik pengguna menjadi bagian penting dalam pengembangan sistem informasi berbasis komunitas [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Aplikasi KasWarga pada Lingkungan Mitra

sebagai sistem pengelolaan keuangan digital di lingkungan RT mitra. Aplikasi ini mendukung pencatatan iuran warga, pengelolaan transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta penyajian laporan saldo secara otomatis dan terstruktur. Dengan sistem ini, pengurus RT dapat memantau kondisi keuangan secara real-time, meningkatkan transparansi, akurasi pencatatan, serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana komunitas secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil implementasi sistem, tampilan utama aplikasi (dashboard) dirancang untuk menyajikan informasi keuangan secara ringkas dan informatif. Pada halaman ini ditampilkan ringkasan saldo terkini beserta rekapitulasi transaksi berdasarkan kategori iuran, seperti IPL, kas gang, dan internet. Setiap transaksi yang tercatat akan secara otomatis terakumulasi dalam sistem sehingga total pemasukan, total pengeluaran, serta saldo akhir dapat ditampilkan secara real-time. Fitur ini memungkinkan pengurus RT untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan tanpa perlu melakukan perhitungan manual, sehingga proses monitoring menjadi lebih efisien dan akurat.

Penyajian data yang terstruktur dan terklasifikasi berdasarkan jenis iuran terbukti mampu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana komunitas. Setiap transaksi dicatat dan ditampilkan secara otomatis oleh sistem, sehingga meminimalkan potensi kesalahan pencatatan, duplikasi data, maupun risiko manipulasi. Selain itu, warga menjadi lebih mudah memahami arus pemasukan dan pengeluaran yang terjadi secara periodik. Melalui sistem digital ini, tata kelola keuangan RT menjadi lebih tertib, sistematis, dan profesional, sekaligus memperkuat kepercayaan antarwarga melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses serta dipantau secara berkala dan berkelanjutan. [10].

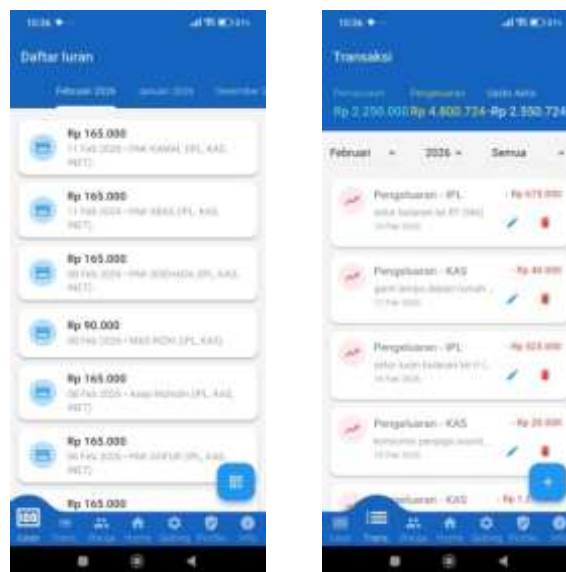


Gambar 1 : Dashboard Aplikasi Kas Warga

Selain itu, fitur daftar iuran memungkinkan pengurus melakukan pencatatan pembayaran warga secara lebih sistematis. Setiap transaksi tercatat lengkap dengan tanggal pembayaran, nominal, serta jenis iuran sehingga mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan yang umum terjadi pada sistem manual.

2. Digitalisasi Transaksi dan Pengelolaan Keuangan

Pada halaman transaksi, aplikasi menampilkan riwayat pemasukan dan pengeluaran lengkap dengan kategori dan nilai transaksi. Sistem secara otomatis menghitung saldo akhir berdasarkan data yang diinputkan, sehingga proses rekapitulasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diminimalkan.

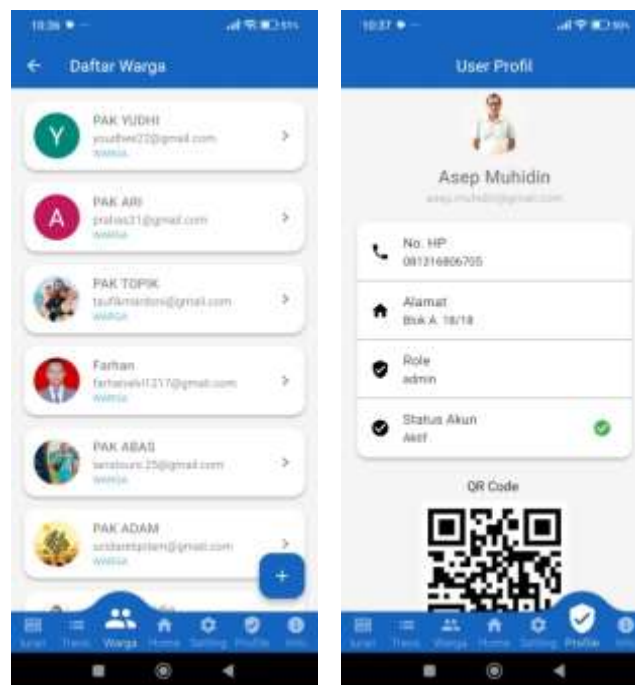


Gambar 2 : Halaman Iuran dan Transaksi Warga

Implementasi sistem pencatatan digital ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan berbasis digital dapat meningkatkan akurasi data dan efisiensi administrasi pada organisasi komunitas [11]. Selain itu, keberadaan fitur edit dan hapus transaksi memberikan fleksibilitas bagi pengurus untuk melakukan koreksi data apabila terjadi kesalahan input.

3. Manajemen Data Warga dan Integrasi Informasi

Fitur daftar warga menjadi komponen penting dalam sistem karena memungkinkan pengelolaan data anggota masyarakat secara terpusat. Informasi identitas warga ditampilkan dalam bentuk daftar sehingga memudahkan pengurus dalam mengelola data anggota dan menghubungkannya dengan pembayaran iuran.



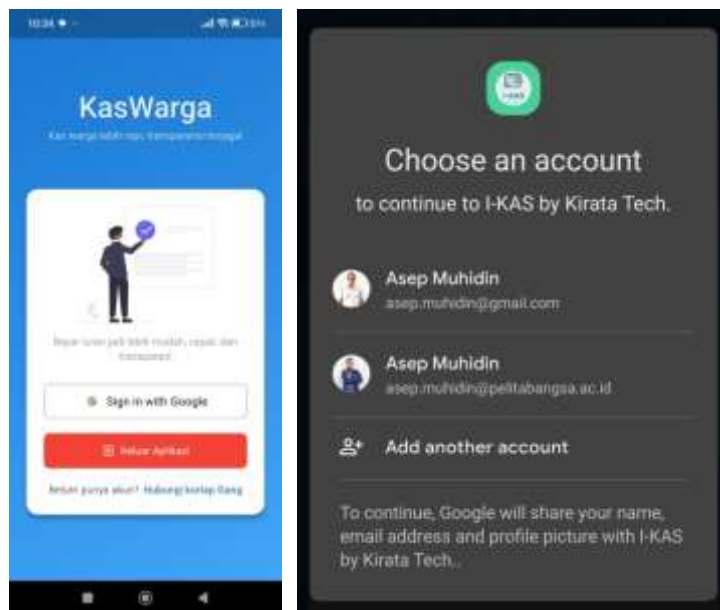
Gambar 3 : Halaman Daftar dan Profile Warga

Integrasi antara data warga dan data transaksi menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai pencatat keuangan, tetapi juga sebagai sistem administrasi berbasis komunitas. Pendekatan integrasi data seperti ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi masyarakat berbasis teknologi informasi [12].

4. Autentikasi Pengguna dan Keamanan Sistem

Sistem autentikasi menggunakan akun Google (Google Sign-In) diterapkan untuk memudahkan proses login pengguna sekaligus meningkatkan keamanan akses aplikasi. Mekanisme autentikasi ini mengurangi penggunaan akun manual dan mempermudah pengguna dalam mengakses aplikasi menggunakan identitas digital yang sudah dimiliki.

Pendekatan autentikasi modern terbukti mampu meningkatkan tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem digital serta mengurangi hambatan penggunaan teknologi pada tingkat masyarakat [13].



Gambar 4 : Halaman Login dan Login Google

5. Pengaturan Sistem dan Otomatisasi Informasi

Fitur pengaturan memungkinkan pengurus menentukan nilai default iuran serta mengaktifkan notifikasi otomatis ke grup WhatsApp ketika terdapat pembayaran iuran baru. Otomatisasi komunikasi ini menjadi salah satu inovasi yang membantu meningkatkan transparansi karena informasi pembayaran dapat diketahui secara langsung oleh warga.



Gambar 4 : Halaman Steting Iuran

Integrasi sistem informasi dengan media komunikasi digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi pengguna dan mempercepat distribusi informasi dalam komunitas [14].

6. Dampak Implementasi terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

Secara keseluruhan, hasil implementasi aplikasi KasWarga menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek utama, yaitu:

1. Pencatatan transaksi menjadi lebih rapi dan terstruktur.
2. Penyajian laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis.
3. Akses informasi keuangan menjadi lebih terbuka bagi warga.
4. Proses monitoring saldo dapat dilakukan secara real-time.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem keuangan komunitas dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengurus [15].

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan aplikasi KasWarga berbasis teknologi digital telah berhasil diimplementasikan pada lingkungan RT mitra sebagai solusi pengelolaan keuangan warga yang lebih terstruktur. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi mampu mendukung proses pencatatan iuran, pengelolaan transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta penyajian laporan keuangan secara otomatis dan real-time. Digitalisasi sistem pengelolaan kas ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi informasi keuangan dan akuntabilitas pengurus dalam pengelolaan dana masyarakat.

Selain itu, keberadaan fitur manajemen data warga, autentikasi pengguna, serta pengaturan notifikasi otomatis turut meningkatkan efisiensi administrasi dan mempermudah proses monitoring keuangan komunitas. Penerapan sistem berbasis teknologi informasi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem keuangan komunitas dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengurus [15].

Secara keseluruhan, aplikasi KasWarga dapat menjadi model implementasi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan masyarakat pada tingkat lokal untuk mendukung tata kelola administrasi yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah:

1. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan seluruh fitur aplikasi secara optimal.
2. Pengembangan fitur visualisasi data keuangan dalam bentuk grafik atau dashboard analitik agar informasi keuangan lebih mudah dipahami oleh warga.
3. Integrasi sistem dengan layanan pembayaran digital guna meningkatkan kemudahan transaksi dan efisiensi pengelolaan iuran warga.
4. Pengembangan versi web atau sistem berbasis cloud untuk memperluas aksesibilitas dan skalabilitas penggunaan aplikasi pada lingkungan masyarakat yang lebih luas.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan program ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Ketua RW 012, Ketua RT 008, Korlap Gang, dan seluruh warga terutama Gang A18/19 Perumahan Bumi Cikarang Makmur desa Sukadami kecamatan Cikarang Selatan kabupaten Bekasi, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam penyusunan materi, pelatihan, dan pendampingan. Dukungan semua pihak sangat berarti dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] N. A. A. Rahman and S. H. Salam, "The adoption of digital technology for financial transparency in community organizations," *International Journal of Information Management*, vol. 58, pp. 1–9, 2021.
- [2.] M. S. Hidayat, A. Nugroho, and R. Prasetyo, "Digital transformation in community-based financial management systems," *Journal of Community Informatics*, vol. 17, no. 2, pp. 45–53, 2022.
- [3.] L. S. Fitriani and D. Wibowo, "Transparency and accountability in local community financial governance," *Journal of Public Administration Research*, vol. 12, no. 3, pp. 210–218, 2020.
- [4.] K. M. Yusuf, R. Handayani, and E. P. Sari, "Implementation of information systems to improve public financial accountability at community level," *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, vol. 11, no. 6, pp. 334–341, 2020.
- [5.] M. Al-Emran, V. Mezhuyev, and A. Kamaludin, "Technology acceptance model in community-based information systems: A systematic review," *Education and Information Technologies*, vol. 25, no. 5, pp. 3891–3927, 2020.
- [6.] H. M. Haddara and A. Zach, "ERP systems in SMEs: A literature review," *International Journal of Information Systems and Project Management*, vol. 6, no. 2, pp. 5–26, 2018.
- [7.] R. A. Fadhil and S. Nurhadi, "Community training model for digital literacy improvement using participatory approach," *Journal of Community Engagement and Scholarship*, vol. 13, no. 2, pp. 45–54, 2021.
- [8.] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989.



- [9.] A. R. Hevner, S. T. March, J. Park, and S. Ram, “Design science in information systems research,” *MIS Quarterly*, vol. 28, no. 1, pp. 75–105, 2004.
- [10.] S. K. Sharma and H. Al-Badi, “Adoption of ICT-enabled financial transparency in community organizations,” *International Journal of Information Management*, vol. 49, pp. 404–413, 2019.
- [11.] M. J. Tarigan and R. P. Sari, “Digital financial recording systems for local community management,” *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, vol. 7, no. 2, pp. 95–103, 2021.
- [12.] D. Fitriana and A. Kurniawan, “Integrated information systems for community data management,” *Procedia Computer Science*, vol. 161, pp. 1211–1218, 2019.
- [13.] J. Park, S. Yang, and X. Lehto, “Adoption of mobile authentication systems: User acceptance perspective,” *Computers in Human Behavior*, vol. 105, pp. 106–118, 2020.
- [14.] A. Susanto and M. N. Rahman, “Digital communication integration in community information systems,” *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, vol. 11, no. 8, pp. 210–217, 2020.
- [15.] L. M. Wahyudi and R. Hidayat, “Improving accountability through digital financial systems in local communities,” *Journal of Community Informatics*, vol. 18, no. 1, pp. 33–42, 2022.